

# **Pengembangan Pembelajaran Berdasarkan Prototipe Proyek Untuk Pembelajaran Produksi Multi Media Pendidikan**

**A.M. Susilo Pradoko**

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian untuk pengembangan model pembelajaran dengan menerapkan contoh-contoh prototipe untuk naskah produksi audio, produksi MIDI serta Power Point untuk media pembelajaran musik. Selanjutnya dari contoh-contoh tersebut para mahasiswa regular yang mengikuti mata kuliah Produksi Multi Media Pembelajaran membuat produksi sejenis dengan materi media pembelajaran musik untuk sekolah.

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*action research*). Tempat penelitian dilakukan di Dream Lab serta studio Rekaman Musik FBS UNY; sedangkan penerapan pembelajaran diterapkan kepada para mahasiswa regular yang mengambil mata kuliah Produksi Multi Media Pendidikan, ada sebanyak 30 mahasiswa dalam penelitian ini. Penelitian dirancang menjadi 3 siklus. Siklus pertama dengan materi pembelajaran produksi audio pembelajaran musik dengan dilakukan tiga kali putaran penelitian; siklus kedua dengan materi MIDI dengan sebanyak dua putaran penelitian dan siklus ketiga power point dengan dua kali putaran pertemuan. Saat proses selama putaran-putaran siklus dilakukan perencanaan, penerapan tindakan, pengamatan serta refleksi. Sedangkan proses pengamatan pembelajaran dibantu oleh dua Dosen Jurusan Pendidikan Musik FBS UNY.

Hasil penelitian: Pembelajaran dengan menerapkan metode model prototipe proyek ternyata sangat menarik para mahasiswa karena pembelajaran bersifat langsung nyata tampak produksinyam berbeda dengan pembelajaran yang melalui teori-teori terlebih dahulu baru membuat produksi. Melalui contoh prototipe tersebut mahasiswa langsung dapat membuat prodksi semodel yang dicontohkan sehingga bila kesulitan istilah maupun kendala teori dapat diatasi dengan langsung praktek pada medianya yang dikerjakan. Hasil produksi media pembelajaran musik sangat banyak sebab setiap mahasiswa membuat media pembelajaran musik, hasil evaluasi produksi media pembelajaran mereka sebagai berikut: Ada sebanyak 53,33% mendapat nilai amat baik; 40% mendapat nilai baik dan sebanyak 6,66% mendapat nilai sedang, tidak ada yang memperoleh nilai buruk atau bahkan amat buruk.